

ABSTRAK

Ahmad Maulana Gandi (2026). Gambaran Kepatuhan Minum Obat pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Dosen Pembimbing Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Kepatuhan minum obat merupakan kunci utama keberhasilan terapi, namun kendala usia dan ingatan pada lansia sering kali menjadi hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh lansia hipertensi di wilayah desa turi, dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Data diolah menggunakan analisis persentase untuk memetakan tingkat kepatuhan responden. Hasil penelitian menunjukkan distribusi sebagian besar tingkat kepatuhan responden tinggi (74.28%) dalam menjalani pengobatan hipertensi. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah dukungan keluarga. Hasil ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Jetis dalam menyusun strategi edukasi dan pemantauan minum obat yang lebih efektif bagi kelompok lansia untuk mencegah risiko komplikasi fatal.

KATA KUNCI: Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Lansia

ABSTRACT

Ahmad Maulana Gandi (2026). A Descriptive Study of Medication Adherence among Elderly Patients with Hypertension at Jetis Public Health Center, Ponorogo Regency. Scientific Paper, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor: Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M.

Hypertension, or high blood pressure, is one of the leading causes of death in Indonesia, with a prevalence in East Java reaching 36.32%. Medication adherence is the primary key to therapeutic success; however, age-related factors and memory issues in the elderly often pose significant barriers. This study aims to describe medication adherence among elderly patients with hypertension at the Jetis Public Health Center, Ponorogo Regency. This study employed a quantitative descriptive design with a survey approach. The population consisted of all elderly patients with hypertension in Turi Village, with a sample size of 35 respondents. Data collection was conducted using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire. The data were analyzed using percentage analysis to profile the respondents demographics adherence levels. The results showed the distribution of the respondents' adherence levels in undergoing hypertension treatment. Most of the obstacles identified were related to age factors and supervisory support. These findings are expected to serve as a reference for healthcare providers at the Jetis Public Health Center in developing more effective education and monitoring strategies for medication adherence among the elderly to prevent fatal complications.

KEYWORDS: *Hypertension, Medication Adherence, Elderly*